

# KOMUNIKASI KONTEKS ARSITEKTURAL MELALUI VISUALISASI IDENTITAS LOKAL PADA MATA UANG KERTAS RUPIAH EMISI TAHUN 2000 – 2005

Bunga Pasadena Ineru<sup>1</sup> dan Susilo Kusdiwanggo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya  
[bungapasadena@student.ub.ac.id](mailto:bungapasadena@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Mata uang kertas Rupiah merupakan objek budaya visual yang menampilkan elemen identitas lokal dan memiliki kemampuan menghadirkan narasi visual yang membangkitkan memori kolektif. Mata uang kertas Rupiah emisi 2000 – 2005 mempertahankan pola desain di setiap nominalnya, dengan gambar pahlawan nasional di bagian depan dan identitas lokal di bagian belakang yang mencerminkan kekayaan sejarah dan kebudayaan Indonesia. Penelitian terkait budaya visual yang berfokus pada memori kolektif yang mengarah pada konteks komunikasi arsitektural belum banyak dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kritik arsitektur untuk mengkaji dan mengkritisi peran visualisasi identitas lokal dalam komunikasi pada konteks arsitektural yang mengungkap memori kolektif akan kesejarahan dengan landasan konsep budaya visual. Melalui visualisasi elemen identitas lokal pada mata uang kertas Rupiah emisi 2000 - 2005 yang mengangkat tema suatu daerah pada setiap nominalnya sebagai representasi arsitektural, terbentuk komunikasi yang hadir dalam bentuk memori kolektif menarasikan pengenalan identitas budaya yang mengarah pada konteks arsitektural. Dari hasil penelitian ini, melalui kajian representasi objek arsitektural dapat menambah kekayaan wawasan terkait budaya visual dan keterkaitannya dengan hadirnya memori kolektif akan identitas lokal.

Kata kunci: budaya visual, memori kolektif, identitas lokal, mata uang kertas Rupiah

## ABSTRACT

*The Indonesian Rupiah banknotes are visual cultural objects that display elements of local identity and have the ability to present visual narratives that evoke collective memory. The Rupiah banknotes issued from 2000 to 2005 maintain a consistent design pattern across all denominations, featuring national heroes on the front and local identities on the back that reflect Indonesia's rich historical and cultural heritage. Research focusing on visual culture related to collective memory in the context of architectural communication remains limited. This study employs architectural criticism methods to examine and critique the role of visualizing local identity in communication within architectural contexts, revealing collective memory through a foundation in the concept of visual culture. Through the visualization of local identity elements on the 2000-2005 Rupiah banknotes, which highlight themes of different*

*regions for each denomination as architectural representations, communication is formed in the shape of collective memory, narrating the recognition of cultural identity leading towards architectural contexts. The findings of this research indicate that studying representations of architectural objects can enrich insights into visual culture and its connection with the presence of collective memory regarding local identity.*

*Keywords: visual culture, collective memory, architectural communication, local identity, Indonesian banknote*